

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris bagaimana pengungkapan green accouting dan kinerja lingkungan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan pertambangan dan bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Dari 207 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya 14 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil penelitian mencapai kesimpulan berikut:

- a. Kinerja keuangan perusahaan pertambangan dan bahan baku yang terdaftar di BEI 2019-2023 tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel akuntansi hijau, yang diukur dengan pengungkapan biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan..
- b. Peringkat PROPER yang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor pertambangan dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek. Ini menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Ada kemungkinan bahwa pengungkapan informasi peringkat PROPER dalam laporan tahunan dan laporan keselamatan tidak membantu investor dalam membuat keputusan investasi.

5.2 Keterbatasan

Studi ini menunjukkan beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, yang mungkin merupakan beberapa elemen yang akan menjadi perhatian lebih

lanjut oleh peneliti selanjutnya saat mereka menyempurnakan studi mereka. Peneliti sendiri tentunya akan menemukan beberapa area yang perlu diperbaiki dalam studi-studi berikutnya. Studi ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya adalah:

1. Perusahaan pada sektor pertambangan dan *basic material* yang terdaftar di BEI 2019-2023 masih banyak yang tidak ikut berpartisipasi dalam program PROPER secara konsisten selama periode pengamatan yang dibutuhkan sehingga sampel yang ada dalam studi ini jumlahnya terbatas.
2. Studi ini hanya mencakup periode waktu selama 5 tahun, yang mungkin tidak cukup untuk menangkap tren jangka panjang dan perubahan struktural dalam variabel yang diteliti. Studi dengan cakupan waktu yang lebih panjang dan memberikan data yang lebih akurat dapat menghasilkan hasil yang representatif dan stabil.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil studi dengan adanya keterbatasan pada studi ini, maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Studi selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel seperti *profitabilitas, likuiditas, leverage, dan efisiensi operasional*. Karena profitabilitas adalah indikator utama kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa entitas dengan bisnis yang lebih tinggi cenderung memiliki *financial performance* dalam kemampuan bertahan lebih baik dalam situasi ekonomi sulit. *Likuiditas* yang baik meningkatkan kepercayaan investor dan memastikan operasional perusahaan berjalan lancar, sementara leverage

yang tepat dan efisiensi operasional yang tinggi dapat meningkatkan return pemegang saham serta nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, kombinasi profitabilitas, likuiditas, leverage, dan efisiensi operasional sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

2. Studi selanjutnya diharapkan menggunakan Life Cycle Assesment (LCA), Enviromental Management Accounting (EMA), dan ESG sebagai pengukuran untuk variabel kinerja lingkungan.
3. Studi selanjutnya diharapkan dapat meneliti perusahaan sektor yang berbeda yaitu selain sektor pertambangan dan *basic material* sehingga diperoleh hasil yang lebih dan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
4. Penleitian selanjutnya diharapkan melakukan studi dengan periode waktu yang lebih lama untuk menangkap tren jangka panjang dan perubahan struktural dalam variabel yang diteliti. Periode waktu yang lebih panjang memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.